

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

Terbentuknya pengajian dan diresmikannya nama majlis taklim mufti ahmad yaitu di rumah Tuan Guru Ahmad Mulkani sendiri tepatnya di Jalan Komplek Bumi Graha Lestari, Jalan Sultan Adam Jalur V, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara. Pembacaan di rumah beliau dimulai pada tahun 2009. Dan Pengajian beliau ini pada awalnya bertempat di rumah haji Hadi pada tahun 2006 atau yang dikenal dengan sebutan nama haji Buah. Setelah Tuan guru Ahmad Mulkani membuat rumah di Jalan Komplek Bumi Graha Lestari, Jalan Sultan Adam, Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan, barulah diresmikannya nama majelis taklim Mufti Ahmad dan bertempat di komplek tersebut dengan pembacaan awal kitab yang membahas tentang ilmu fiqih sambil diulang pelajarannya. Setelah tamat baru lanjut lagi kitab *Tajrid Sorih*, *Tazkirunnaas*, kitab *Qobasunnuril Mubin*, Kitab *Al-hikam* karya Ibnu Athoillah Assakandary, dan lain sebagainya. hingga sekarang kitab *sabilal muhtadin* yang membahas tentang masalah fiqih yang berhubungan dengan kehidupan manusia sehari-hari. Adapun pelajaran yang di ajarkan oleh

tuan guru Ahmad Mulkani mencakup tentang Tauhid, akhlak, fiqih ibadah, tasawwuf dan lain sebagainya.

Dari beberapa tahun mengubah jadwal pengajian yang asalnya dari pukul 21:00 jumat malam dan berganti jadwal menjadi ba'da maghrib sampai selesai dikarenakan kalau mulainya dari pukul 21:00 malam kadang selesainya pukul 23:00 bahkan lebih, dan berhubung jadwal Tuan Guru Ahmad Mulkani semakin padat barulah dirubah, hal ini di karenakan kekhawatiran jama'ah terhadap kondisi kesehatan beliau yang mungkin kurang istirahat kalau selesai pengajiannya sampai larut malam dan atas berbagai macam pertimbangan lainnya.

Pada awal mula pengajaran Tuan Guru Ahmad Mulkani jumlah murid beliau yang mengikuti pengajaran berjumlah kurang lebih 15 orang dan akhirnya bertambah banyak sampai sekarang. Berbagai macam pembahasan yang di ajarkan beliau diantaranya Mengajarkan tentang nasehat berhubungan dengan kehidupan manusia dalam bermasyarakat, toleransi saling memahami, tolong menolong, cinta damai, mengisahkan sejarah Nabi dan Rasul serta kisah-kisah para ulama terdahulu.¹

¹ Wawancara dengan Ustadz Syaiful, *Murid dekat Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani*, 9 juni 2023

Tabel 4.1
Hari Pelaksanaan Pembelajaran

NO	HARI	PENCERAMAH	WAKT U	KITAB	CATATAN
1	jumat, 02- 08-2019	Tuan Guru Ahmad Mulkani	19:00	<i>Tadzkirunnaas</i>	Tentang fiqih Istinja
2	Jumat,09- 08-2019	Tuan Guru Ahmad Mulkani	19:00	<i>Tadzkirunnaas</i>	Tentang fiqih Wudhu
3	Jumat,16- 08-2019	Tuan Guru Ahmad Mulkani	19:00	<i>Tadzkirunnaas</i>	Tentang fiqih Tayamum
4	Jumat,23- 08-2019	Tuan Guru Ahmad Mulkani	19:00	<i>Tadzkirunnaas</i>	Tentang fiqih Sholat
5	Jumat, 30-08- 2019	Tuan Guru Ahmad Mulkani	19:00	<i>Tadzkirunnaas</i>	Tentang fiqih Muamalah

2. Letak Geografis

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Banjarmasin Utara, yang merupakan salah satu dari 5 (lima) kecamatan yang berada di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Luas wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara adalah 17,75 km² (17.750 m²) wilayah ini dikelilingi oleh sungai Barito, Sungai Martapura, Sungai Awang dan Sungai Kuin yang merupakan batas-batas wilayah Banjarmasin Utara.

Jumlah penduduknya 152.191 jiwa (2023) yang terdiri dari 10 kelurahan, yaitu : Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kelurahan Surgi Mufti, Kelurahan Sungai Miai, Kelurahan Sungai Jingah, Kelurahan Sungai Andai, Kelurahan Kuin Utara, Kelurahan Pangeran, Kelurahan Alalak Utara, Kelurahan Alalak Tengah, dan Kelurahan Alalak Selatan

a. Batas Wilayah

Luas wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara adalah 17,75 km² (17.750 m²). Terdiri dari 337 Rukun Tetangga (RT) dan 23 Rukun Warga (RW). Adapun batas- batas wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara adalah sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Awang Kabupaten Barito Kuala, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Timur, Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Barito Kabupaten Barito Kuala.

Batas-batas wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara adalah sebagai berikut :

1. Batas sebelah utara : Sungai Awang Kab Barito Kuala

2. Batas sebelah timur : Kecamatan Banjarmasin Timur
3. Batas sebelah selatan : Kecamatan Banjarmasin Barat
4. Batas sebelah Barat : Sungai Barito Kab Barito Kuala

b. Keadaan Ekonomi

Pekerjaan/Mata pencaharian utama masyarakat Kecamatan Banjarmasin Utara Bervariasi ada yang sebagai Pedagang, Buruh, Pegawai Negeri Sipil, dan lain-lain

Kelurahan Sungai Miai adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Dan terletak ditengah-tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Luas wilayah Relatif tidak terlalu luas, kurang lebih 1 km persegi. Sebagian Besar aktifitas warga terkait dengan jasa dan perdagangan. Hal ini nampak sekali terlihat dari banyaknya ruko dan bangunan sejenis lainnya yang ada di wilayah ini. Tingkat pendidikan penduduknya relatif baik. Bahkan tidak sedikit warga yang telah mendapatkan pendidikan setingkat sarjana. Demikian pula dengan kondisi sosial ekonomi, hanya sebagian kecil warga yang tergolong masih belum mampu atau miskin. Sungai Miai memiliki 35 RT dan 3 RW. Penduduk Sungai Miai berjumlah 14.997 jiwa lebih yang tinggal di Sungai Miai.

Berdasarkan informasi yang didapat perkembangan jumlah penduduk di sugai Miai tiap tahunnya kian bertambah, dan semakin memadati wilayah Sungai Miai. Mata Pencaharian Pokok di Kelurahan Sungai Miai. Adapun mata

pencabarian yang paling banyak di Sungai Miai ialah berdagang, ada yang PNS, buruh, dan lainnya

Batas-batas wilayah Kelurahan Sungai Miai adalah sebagai berikut :

1. Batas sebelah utara : Kelurahan Alalak Utara
2. Batas sebelah timur : Kelurahan Antasan Kecil Timur
3. Batas sebelah selatan : Kelurahan Surgi Mufti dan Sungai Kuin
4. Batas sebelah Barat : Kelurahan Pangeran

3. Beografi Tuan Guru H. Ahmad Mulkani

Nama beliau ialah H.Ahmad Mulkani, lahir di Tunggul Irang (Martapura) pada 13 Desember 1973 Beliau Keturunan ke 8 Datuk Kalampayan, yaitu Tuan Guru H. Ahmad Mulkani bin H Muhammad Yusrani bin H Nasrun bin Nadzir bin Salman bin H Abdullah bin Mufti H Muhammad Khatib bin Mufti H Ahmad (Pangeran) bin Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari. Nama Istri beliau adalah Hj. Nurchabibah binti H.Muhammad bin H.yusuf. bin H. Muhammad Shaleh bin H.Ahmad bin H.Muhammad Thahir bin H. Syamsudin Bin Saidah binti syekh Muhammad Arsyad Albanjari.

Tuan guru Haji Ahmad Mulkani mempunyai 7 orang anak yaitu : Muhammad Ali Zainal Abidin, Fatimah, Khadijah, Muhammad Ibrahim, Sahar Banu, Sultana Zubaidiyah, dan Muhammad Baghir.

Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani Merupakan murid Habib Umar bin Hafidz pertama dari Banjar (1994) beliau Pimpinan salah satu majelis taklim di

Banjarmasin, yaitu Majelis Mufti Ahmad dan beliau Mendirikan Ponpes Da'watul Arsyadiah (Citra Graha-Banjarbaru) pada 2011.

Tuan Guru H Ahmad Mulkani Al Banjari merupakan keturunan ulama karismatik Banjar Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari dari jalur laki-laki. Nama datuknya adalah Mufti Ahmad bin Syekh Muhammad Arsyad dijadikan beliau sebagai nama majelis yang kini dibinanya. Nama Al Banjari yang kini dilekatkan di belakang nama Tuan Guru Mulkani, bukanlah gelar sembarangan. Karena Al Banjari tersebut pada awalnya tersemat pada nama datu-nya Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari. Karena rantai nasab dan keilmuan Guru Mulkani, yang merupakan alumni dari Hadramaut itu, ada saja yang melengkapi nama beliau dengan Al Banjari. “H Ahmad Mulkani saja” ucap beliau merendah, ketika ditanya nama. Atas kekerabatan dengan Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari itu pulalah, Guru Mulkani menamakan majelis beliau dengan nama Mufti Ahmad yang tak lain adalah anak dari Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari.

Melihat pendidikan agama yang kian merosot di Tanah Air, Habib Anis Al Habsyi (Solo) meminta petunjuk pada Habib Abdul Qadir bin Ahmad di Jeddah pada tahun 1991 M, untuk memberikan suntikan ilmu pada generasi muda di Indonesia. Oleh Habib Abdul Qadir bin Ahmad Jeddah, ditunjuk-lah murid beliau yang bernama Habib Umar bin Hafidz sebagai rujukan belajar. Habib Umar datang menemui Habib Anis Al Habsyi, tepat di acara Haul Habib Ali Al Habsyi di tahun 1993 M. “Itu kali pertama, Habib Umar bin hafidz ke Indonesia,” ujar Tuan Guru H Ahmad Mulkani Al Banjari.

Setahun kemudian, diberangkatkan-lah 28 murid pilihan dari Indonesia untuk belajar di sana pada 1994 M. Satu di antara murid tersebut adalah Tuan Guru H Ahmad Mulkani Al Banjari.

”Teman seangkatan waktu itu, Habib Jindan (bin Novel), Habib Munzir (Al Musawa), Habib Quraisy (Baharun),” ujar Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani

Guru Mulkani mengaku sangat antusias menyambut terpilihnya beliau sebagai salah satu murid pertama Habib Umar bin Hafidz dari Indonesia. Sayangnya setahun kemudian, Guru Mulkani harus pulang ke kampung halaman, karena di Yaman berkecamuk perang saudara.

”Mendengar adanya perang di Yaman, ibu khawatir. Beliau meminta petunjuk pada Abah Guru Sekumpul ‘KH Muhammad Zaini bin Abdul Ghani’. Dan oleh beliau, aku disuruh pulang. Aku pulang tahun 1995,” jelas Guru.

Pulang dari Negeri Para Wali (Yaman), Guru Mulkani meneruskan pengabdian pada pesantrennya Darul Lughah Wadda'wah Surabaya, hingga tahun 2000 M. dan beliau pernah juga memberikan pengajaran di Universitas Berau, di Universitas Padjajaran Malang, dan Universitas Air langga surabaya.

Pada tahun 1999, Habib Hasan Baharun meninggal dunia. Tahun 2000 aku mulai membuka majelis di rumah dan ceramah hingga tahun 2002.

Tahun 2002 mengasuh Pesantren Babussalam di Padang Batung, Kandangan (Kabupaten Hulu Sungai Selatan) hingga tahun 2005 M.

”Tahun 2006, membuka majelis dan pesantren di Banjarmasin.” Dan Tahun 2009 membuka majlis taklim Mufti Ahmad di rumah kediaman beliau.

Pesantren tersebut menurut Guru Mulkani dulu ditampung di kediamannya, di Kampung Melayu. Pesantren itu merupakan cikal-bakal pesantren yang dipimpinnya sekarang, yakni Pondok Pesantren Da'watul Musthofa. Nama pesantren tersebut diakui beliau adalah gabungan dari dua pesantren almaternya. Dan sampai sekarang berganti nama menjadi ponpes *da'watul arsyadiyah*, yang menunjukkan bahwa beliau keturunan dari kalangan bani arsyadi “Nama Da'wah dari *Darul Lughah Wadda'wah*, Musthofa dari *Darul Musthofa*,” terang Guru.

Tahun 2011 M, Pondok Pesantren *Da'watul Musthofa* yang berubah nama menjadi *Da'watul Arsyadiyah* tersebut berdiri di Kota Citra Graha, Banjarbaru.

“Berkat doa Habib Umar. Beliau datang pada tahun 2008 ke Banjarmasin. Dan sempat mendoakan,” kata Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani.

Syekh Muhammad Arsyad Albanjari diketahui banyak memiliki anak yang juga menjadi ulama. Penamaan majelis dengan nama ulama dari keturunan Syekh Muhammad Arsyad Albanjari oleh Guru Mulkani bukanlah yang pertama.

Sebelumnya, ada Majelis dengan nama Bani Ismail pimpinan KH Syaifuddin Zuhri ulama sepuh di Banjarmasin- yang merujuk pada KH Ismail atau Tuan Guru Ismail.

“Majelis Mufti Ahmad digelar setiap malam Sabtu (Sabtu malam), dengan membaca maulid diteruskan dengan membaca kitab,”terang pimpinan Majelis Mufti Ahmad yang beralamat di Jl Sutan Adam, Komplek Graha Lestari jalur 5 No 10 itu.

Lebih jauh Guru Mulkani mengungkapkan, kekerabatan sesama keturunan Syekh Muhammad Arsyad masih terbina hingga sekarang.

Di antara ulama keturunan Syekh Muhammad Arsyad yang sempat menimba ilmu dan akrab dengan beliau adalah KH Muhammad Zaini bin Abdul Ghani Al Banjari atau yang lebih dikenal Abah Guru Sekumpul.

Guru Mulkani mengaku sudah mengenal Abah Guru Sekumpul sejak kecil. Ibunya, kerap membawanya hadir ke majelis yang diasuh ulama karismatik tersebut.

“Sering diajak ibu ketika masih kecil ke majelis Abah Guru Sekumpul, sewaktu masih di Keraton. Juga ke majelis Guru Seman (KH Seman Mulya-paman KH M Zaini, red),” jelas Guru.

Setelah remaja, sambung Guru Mulkani, beliau kerap bertamu bahkan menginap di kediaman Abah Guru Sekumpul.²

Adapun kegiatan Tuan Guru H.Ahmad Mulkani yang di teliti dan yang ada di luar lingkungan seperti :

- 1) Mengisi pengajian agama setiap selesai magrib malam selasa dirumah H.Jayadi di jalan pekapuran B laut, Adapun kitab yang di ajarkan adalah kitab *Ihya Ulumuddin*.

² Wawancara dengan *Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani*, 7 juni 2023

- 2) Mengisi pengajian agama setelah selesai magrib malam rabu di masjid Jami sungai jingah, adapun kitab yang di ajarkan adalah *kitab Sabilal Muhtadin*.
- 3) Mengisi pengajian agama agama 2 minggu sekali setiap rabu malam atau malam kamis setelah selesai sholat isya sampai jam 10 malam dirumah Alm. Habib Yusuf Alba'bud pal 6 yang nama majelisnya adalah majelis taklim Athayyibah dan dirumah ustadz Hamdallah di komplek banua anyar adapun kitab yang di ajarkan adalah kitab *Sabilal Muhtadin* dan kitab *Tadzkirunnas*.
- 4) Mengisi pengajian agama 2 minggu sekali setiap kamis malam/malam jum'at di masjid Attaqwa setelah selasai sholat maghrib dan di pondok Tahfiz Graha lestari setelah selesai magrib adapun kitab yang di ajarkan adalah kitab *Hidayatussalikin*.
- 5) Mengisi pengajian agama di majelis taklim Mufti Ahmad yaitu dirumah beliau sendiri yaitu di jalan komplek Bumi Graha lestari, jalan sultan adam jalur V kelurahan sungai Miay kecamatan Banjarmasin utara kota Banjarmasin adapun kitab yang di ajarkan adalah kitab *Syarah Al hikam*, *Tajrid sorih*, *Qubasunnuril Mubin*, *Tadzkirunnas.dll*.
- 6) Mengisi pengajian agama setiap seminggu sekali, yaitu setiap sabtu malam di masjid Sabilal Muhtadin kota Banjarmasin. Adapun kitab yang di ajarkan adalah kitab parukunan besar karangan syekh mufti jamaluddin dan kitab *Sabilul Muhtadin*.

- 7) Mengisi pengajian agama pada kamis malam, yaitu sebulan sekali setelah selesai sholat isya di rumah H. Nurani di komplek bambu di jalan kelayan.
- 8) Adapun pekerjaan beliau adalah seorang pendiri sekaligus pimpinan pondok pesantren Da'watul Arsyadiyah di kota Citra Graha landasan ulin, dan Beliau aktif mengajar disana.
- 9) Kadang-kadang bila ada waktu, beliau berdagang Cincin dan jam tangan sambil santai di rumah.
- 10) Mengisi pengajian agama sebulan sekali di majlis taklim Habib Ismail di desa basarang kota kuala kapuas provinsi kalimantan tengah
- 11) Mengisi pengajian agama sebulan sekali di rumah ustadz Syaifullah di desa Durian Rabung kota Kandangan provinsi Kalimantan Selatan
- 12) Mengisi pengajian agama setiap 3 minggu sekali setiap kamis malam/malam jum'at di masjid cemara jalan Sultan Adam
- 13) dan banyak undangan-undangan tausyiah yang di hadiri beliau yang tidak bisa disebutkan satu persatu, apalagi kalau di acara hari-hari besar jadwal beliau sangatlah padat seperti maulid Nabi, isra mi'raj, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi dan sebagian wawancara, dari jamaah yang lain tentang kegiatan Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani sangat bervariasi, kegiatan diluar dan berbeda dalam menggemukkan pendapat.

Maka penulis melihat sangat mencakup kegiatan beliau tapi yang utama yaitu dakwah guru yang hampir setiap malam dan hampir setiap daerah diluar banjarmasin pernah memanggil beliau untuk mengisi pengajaran.

Komponen Majelis Taklim Dari pengertian majelis taklim, dapat diketahui komponen-komponen dalam majelis taklim, yaitu:

- a. *Mu'allim* (guru sebagai pengajar), merupakan orang yang menyampaikan materi diantaranya pada diri *mu'allim*, sifat-sifat *mu'allim* diantaranya³:
 1. *Mu'allim* dalam kegiatan majelis taklim tidak boleh pilih kasih, sayang kepada yang bodoh, berperilaku baik dalam mengajar, bersikap lembut, memberi pengertian dan pemahaman, serta menjelaskan dengan menggunakan atau mendahulukan nash tidak dengan ra"yu kecuali bila diperlukan.
 2. *Mu'allim* perlu mengetahui bagaimana membangkitkan aktivitas murid kepada pengetahuan dan pengalaman.
 3. *Mu'allim* harus senantiasa meningkatkan diri dengan belajar dan membaca sehingga ia memperoleh banyak ilmu.
 4. *Mu'allim* senantiasa berlaku baik, tidak suka menyiksa fisik, balas dendam, membenci, dan mencaci murid.

³ Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 85-86.

Wahidin juga menyebutkan karakteristik *Mu'allim*, yaitu lemah lembut, toleransi, dan santun; memberi kemudahan dan membuang kesulitan; memerhatikan sunah tahapan; kembali pada Al-Quran dan Muta'allim (murid yang menerima pelajaran) atau biasa disebut dengan jamaah majelis taklim Al-, ilmu (materi atau bahan yang disampaikan).⁴

Tuti Amaliyah juga menyebutkan materi-materi yang dikaji di dalam majelis taklim. Menurutnya, kategori pengajian itu diklasifikasikan menjadi lima bagian:

- a. Majelis taklim tidak mengajarkan secara rutin tetapi hanya sebagai tempat berkumpul, membaca sholawat, berjamaah, dan sesekali pengurus majelis taklim mengundang seorang guru untuk berceramah.
- b. Majelis taklim yang mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar ajaran agama seperti membaca Al-Quran dan penerangan fiqh.
- c. Majelis taklim yang mengajarkan tentang fiqh, tauhid, akhlak yang diajarkan dalam pidato mubaligh yang kadang-kadang disertai dengan tanya jawab.
- d. Majelis taklim, yang disertai dengan penggunaan kitab sebagai pegangan, ditambah dengan ceramah.
- e. Majelis taklim di mana materi pelajaran disampaikan dengan ceramah dan memberikan teks tertulis kepada jamaah.

⁴ *Ibid.*, 83-85

Adapun materi pelajaran disesuaikan dengan situasi hangat berdasarkan ajaran Islam.⁵

Akan tetapi dalam perjalanannya, tumbuh dan berkembangnya beragam. Majelis Taklim tersebut belum diikuti dengan sentuhan manajerial yang memadai, sehingga. majelis taklim dan kegiatannya cenderung berjalan dalam ritme yang monoton tanpa inovasi, mencerminkan kelompok belajar yang bersifat rutinitas, kurang menyentuh terhadap realitas kehidupan yang dialami oleh sehingga memberikan kontribusi dalam kehidupan.⁶

⁵ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 29-33

⁶ Nyanyu Khodijah, Majelis Taklim Asy Syifa: Potret Majelis Taklim Dalam Komunitas Muslim Muallaf Di Bali, *jurnal Uin Raden Fatah*

B. Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang Pola Pengajaran Majelis Taklim Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani Di Komplek Bumi Graha Lestari Kecamatan Banjarmasin Utara Kelurahan Sungai Miai Kota Banjarmasin dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumenter diperoleh data sebagai berikut.

1. Pola Pengajaran Majelis Taklim Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani Di Komplek Bumi Graha Lestari Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin

Pengertian pola dalam kamus ilmiah populer Bahasa Indonesia, pola adalah model: contoh, pedomanan (rancangan): dasar kerja.⁷ Bentuk (struktur) yang tetap.⁸ Pola atau dapat disebut juga sebagai model merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan nilai-nilai atau materi pendidikan itu sendiri sedangkan Pembelajaran merupakan suatu proses penyaluran informasi atau pesan moral bertujuan untuk melaksanakan dari pendidik ke peserta didik yang direncanakan, didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dimana akan terjadi interaksi antara keduanya. Ki Hajar Dewantara menyebutkan ada tiga pusat pendidikan (tri pusat) pendidikan, rumah tangga,

⁷ Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Surabaja: Pustaka Agung Harapan), h. 5333

⁸ <http://kbbi.web.id/pola,25-09-2018,10:35>

sekolah, dan masyarakat. Majelis taklim ini adalah tergolong pendidikan Islam di masyarakat.

Dibawah ini akan peneliti jelaskan tentang pola pengajaran pada majelis taklim Mufti Ahmad.

a. Aktivitas Sebelum Pengajaran di Mulai

1) Pembacaan Syair Maulid Nabi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di amati Sebelum di mulai pengajaran, jamaah secara bersama-sama membaca syair -syair maulid yang di karang beliau, dan kadang membaca syair maulid habsyi simtudduror.⁹

2) Bertawassul dan Mengirim Hadiah Surah Al-Fatihah

Beliau memimpin membaca surah al-fatihah untuk para Nabi, Rasul, para ulama yang mendahului, serta para aulia kekasih Allah, dan kepada pengarang kitab, serta berdoa. Kitab yang dipakai adalah *Tadzkirunnas* yang membahas tentang ilmu fiqih, muamalah, nasehat, kisah para Nabi dan Rasul, serta kekasih Allah.¹⁰

Adapun yang lain seperti kitab *Tajrid sorih*, *tadzkirunnas*, *qobasunnuril mubin*, *alhikam ibnu athaillah*, dan lain-lain, serta ada juga membaca kitab *Manaqib Syekh Samman* dan *Manaqib Siti Khadijah*, dan ada juga memperingati haul Abah guru sekumpul atau KH.Muhammad Zaini Abdul Ghani, setelah selesai

⁹ Observasi pada tanggal 12-12-2022

¹⁰ Observasi pada tanggal 12-12-2022

pembalajaran maka jamaah dipersilahkan untuk menyantap hidangan makanan yang sudah disediakan.

3) Riyadhah (Ritual Keagamaan)

Diantara Amaliah yang di ajarkan dan di ijazahkan Tuan Guru H.Ahmad

Mulkani adalah :

- a) Subuh Membaca Sholawat 100 kali, terserah mau memakai sholawat apa saja, baik yang pendek maupun yang panjang.

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

- b) Zuhur membaca la ila ha illallah hul malikul hakkul mubin 100 kali

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ

- c) Ashar membaca istighfar (Astaghfirullahal adzim) 100 kali

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

- d) Maghrib membaca la haula wala kuwwata illa billahil ‘aliyyil adzim 100 kali

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

- e) Isya membaca hasbunallah wani’mal wakil 100 kali

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

b. Aktivitas Saat Pengajaran di Mulai

1) Pengajaran Menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah

Beliau ketika ceramah dan menyampaikan pengajaran menggunakan bahasa Indonesia dan kadang bercampur dengan bahasa Banjar dalam menyampaikan pesan dan nasehat kepada jamaah dengan bahasa lokal yang mudah di pahami terutama di Kecamatan Banjarmasin Timur kepada kaum tua dan muda dari hasil wawancara dari ceramah beliau, mudah di paham ketika membaca kitab dan selesai belajar ada warga yang bertanya, sambil santai tentang pelajaran yang kurang di paham dan pertanyaan masalah lain yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, adapun yang lain berpendapat beliau orang yang murah senyum selalu menyapa orang yang dikenal dan merakyat sosial di lingkungan.¹¹

Adapun dari materi lain disampaikan dengan mudah sangat bisa dipahami oleh orang banyak seperti bercerita orang terdahulu dan para alim ulama seperti karomah abah guru sekumpul dan hikmah dakwah Nabi Muhammad dari guru beliau sehingga dapat untuk menambah wawasan jamaah untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan.

¹¹ Wawancara *Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani*, 7 juni 2023

Adapun hasil wawancara dengan jamaah tentang pengajaran Tuan Guru

H. Ahmad Mulkani:

- a) Bapak Aris : (bisa di paham, bahasa beliau bagus dan ramah sambil berbicara meskipun ada candaan)
- b) Bapak Yafiannor : (bisa di paham, dan penjelasan beliau mudah dimengerti)
- c) Ustadz Hasanudin : (bisa di paham, isi dari penjelasan yang disampaikan guru sangat dalam dan mempunyai wawasan yang luas)
- d) H. Mahmuji : (santun dan mudah dipahami, guru mulkani ini luar biasa ilmunya, jadi kalau kita tidak belajar dengan beliau rasanya rugi besar)
- e) Ustadz Haji Anwar Hadimi : (ramah bagus baik dan berakhlak, bisa diterima dan mudah dipahami)
- f) Ustadz Syaiful : (bisa dipahami dan maksimal pelayanannya)
- g) Ustadz Tajarwan : (sangat bisa dipahami, beliau ulama yang menjaga muru'ah, tidak cerobo dalam menyampaikan ceramah atau tidak berkata yang sia-sia)

Ada yang berpendapat bahwa materi yang diberikan dalam pengajian tersebut memang baik, karena materi-materi ajaran Islam yang disampaikan tersebut sesuai dengan ajaran Islam, mulai dari Alquran, hadis Nabi Muhammad Saw, dengan masalah kehidupan sehari-hari.

Materi yang diajarkan diawali dengan materi dasar dilanjutkan naik kepada materi yang lebih mendalam dengan bahasa dan penjelasan yang mudah dipahami oleh jamaah, menggunakan bahasa Indonesia dan kadang-kadang bahasa Banjar

dalam menyampaikan pesan dan nasehat kepada jamaah dengan bahasa lokal yang mudah di pahami terutama kepada kaum tua dan muda.

Dari hasil observasi guru mengajar yang utama guru yaitu Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani yang sosoknya dikenal masyarakat Kecamatan Banjarmasin Utara khususnya Dikomplek Bumi Graha Lestari Kecamatan Banjarmasin Utara Kelurahan Sungai Miai Kota Banjarmasin dalam suasana lingkungan masyarakat maka dalam kaitan ceramah beliau berupa motivasi dan nasehat dalam kehidupan kita yang dimana dijelaskan melalui kitab, apabila guru berhalangan hadir maka di gantikan oleh anak beliau yaitu Ustadz Ali Zainal Abidin untuk memimpin amaliah akan tetapi pengajaran di istirahatkan dan tetap Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani yang memberikan pengajaran hal ini bertujuan agar pengajaran tetap menyambung, kalau di gantikan oleh yang lain dikhawatirkan pengajaran tidak menyambung dengan pengajaran sebelumnya.

2) Karakteristik Pengajaran di Majelis Taklim Mufti Ahmad

Yang unik dan yang menarik dari majelis taklim mufti ahmad ini :

- a) Guru mengajar didepan teras rumah dengan berduduk dan menggunakan kitab yang di pegangi.
- b) Jamaahnya sebagian ada yang membawa kitab dan sebagian ada yang tidak membawa.

- c) Hal yang menarik dari guru kalau sudah selesai pengajian atau mengajar, beliau duduk bertegur sapa dan bersenda gurau dengan jamaah.
- d) Penyampaian dan penjelasan beliau selalu terperinci dan tuntas, sehingga murid mudah paham dan merasa puas.

Menurut Kustani, karakteristik majelis taklim meliputi:

- 1. Sebagai wadah untuk menyampaikan pesan keagamaan kepada jamaah.
- 2. Sebagai wadah peluang jamaah untuk melakukan tukar menukar pikiran.
- 3. Sebagai wadah yang dapat membina keakraban diantara sesama jamaah.
- 4. Sebagai wadah mendapatkan informasi dan melakukan kajian keagamaan serta kerja sama di antara umat islam.¹²

3) Pengajaran Akidah dan Syariat Tentang Makrifah kepada Allah Swt

Diantara Pengajaran Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani yang berkenaan dengan (akidah dan syariat) Tentang makrifat kepada Allah SWT yang terdapat didalam kitab *Syarah Al Hikam* karya Abi fadil Ahmad bin Muhammad bin Abdul

¹² Kustini, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*, (Jakarta: pustitbang, 2007),h.

karim bin Abdurrahman bin Abdullah bin Isa bin Husain bin Athaillah Assakandary yaitu Makrifat Kepada Allah adalah Tujuan yang dijangkau oleh seorang hamba, dan cita-cita yang diharapkan. Apabila seorang hamba menghadap Allah swt karena telah dibukakan baginya pintu makrifat, maka ia akan mendapatkan ketenangan dalam makrifat itu, karena didalamnya akan dijumpainya kenikmatan rohani yang berlimpah-limpah. Senantiasa akan berlimpah kepadanya pula hasrat memperbanyak amal ibadah, disebabkan begitu banyak keutamaan yang diberikan Allah kepadanya.

Dengan makrifat itu seorang hamba akan semakin dekat kepada Allah karena ia dapat memandang Allah dengan makrifatnya itu, Dimaksud makrifat adalah melihatnya seorang hamba dengan mata hati sanubari (*basirah*)-Nya.

Hamba Allah yang dekat kepada Allah, ia akan mampu mengenal Allah dengan baik, karena makrifat menurut arti harfiyahnya sama dengan mengenal. Maksudnya dekat dengan Allah serta mengenal akan sifat-sifat Allah serta beriman sepenuhnya dengan sifat-sifat yang mulia itu.

Dalam ibadahnya seorang hamba yang bermakrifat kepada Allah dengan pengertian diatas, berarti ia benar-benar sanggup mengenal Allah. Dengan mata hatinya yang bersinar ia mendekati Allah untuk mendapatkan rahmat dan kasih sayangnya.

Makrifat bagi seorang hamba diperlukan dalam beribadah dan beramal, sebab dengan demikian ia akan sampai kepada tingkat hamba yang haqqul yakin. Karena mengetahui bahwa Allah swt itu ada, adalah menjadi kewajiban iman

seorang hamba. Ia baru berada dalam tingkat ilmu yaqin. Ketika seorang hamba mengenal Allah dengan baik menurut ilmu Allah sendiri, maka ia berada pada tingkat ainul yaqin, dan ketika pengenalannya dengan Allah menjadi bagian hidup yang tak terpisahkan, dalam tingkat makrifat, maka ia telah berada dalam keadaan haqqul yakin.

Makrifat kepada Allah dalam tiga tahap ini adalah tugas yang harus dimiliki oleh si hamba dari waktu ke waktu dalam menyempurnakan iman dan ibadahnya kepada Allah.

Kedudukan makrifat tidak boleh bertentangan dengan akidah dan syariat , yang bersumber kepada Alqur'an dan Sunah Rasulullah saw.

Hamba yang bermakrifat kepada Allah, tidak berarti ia mengurangi ibadah dan amalnya, justru makin tinggi makrifat seorang hamba, makin banyak pula ibadahnya dan makin sempurna amalnya. Hamba yang shaleh dan sempurna kemakrifatannya, adalah orang yang kokoh imannya dan tekun ibadahnya, sebab antara iman dan amal shaleh tidak dapat dipisahkan dalam ibadah islam. Seperti firman Allah dalam surat *At-tin* ayat 6 yang artinya : “kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, bagi mereka pahala yang tidak putus-putus.

Makrifat kepada Allah (menurut akidah dan syariat) hendaklah berdasarkan iman dan amal shaleh. Walaupun pahala bagi seorang hamba yang makrifat bukanlah tujuan, sebab yang menjadi tujuan dan yang dicarinya ialah ridha Allah SWT, sebagai anugrah yang sangat berharga.

Kemudian yang berkenaan dengan Ruh amal itu adalah ikhlas "Ada beraneka ragam jenis amal menurut situasi dan kondisi yang masuk kedalam hati manusia. Kerangkanya adalah perbuatan yang jelas, sedangkan ruhnya adalah ikhlas. "Tanda dari semua kemakrifatan dan sifat al ihsan kepada Allah tidak lain adalah tekun dan rajin beribadah. Itu semua dilaksanakan menurut kehendak dan niat tiap hamba.

Memperbanyak amal ibadah juga menurut kemauan dan kemampuan hamba itu sendiri-sendiri. Ada yang bagus sholatnya, ada yang bagus puasanya, ada yang bagus wiridnya, ada pula yang bagus sedekah dan infaknya.

Disamping itu ada pula yang tekun mempelajari ilmunya. Amal ibadah itu terikat dengan niat seseorang, dan ia berlaku sesuai dengan niat pula. Hasil dari suatu amal ibadah ditentukan oleh bagai-mana seseorang menempatkan niat dalam hatinya ketika ia beramal ibadah.

Amal ibadah yang kuat tegaknya dan kokoh ikatannya dengan iman ialah dilaksanakan oleh hatinya yang ikhlas. Karena ikhlas adalah roh amal dan amal itu menunjukkan tegaknya iman. Ikhlas beramal menunjukkan bagaimana seseorang hamba menyatakan dirinya di hadapan Allah ketika beribadah. Serta menghidupkan ikhlas sebagai salah satu syarat dalam beramal. Amal ibadah yang ikhlas ialah dengan melaksanakan semata-mata karena Allah belaka. Beribadah karena Allah dan memohon pertolongan hanya kepada-Nya.

Dalam Al-Qur'an disebutkan, " Kami tidak menyembah kecuali kepada-Mu,dan kami tidak menyekutukan Engkau dalam ibadah kami". Pernyataan ibadah yang ikhlas ini menjadi syarat diterimanya ibadah seorang hamba. Adapun lawan dari ikhlas itu

riya' yang bersifat khafi (ringan) atau jelas-jelas berbuat riya' berat. Sedang sifat riya' akan merusak iman, karena termasuk sifat syirik walaupun ringan.

Riya' umumnya melakukan amal ibadah dengan rasa bangga diri dan angkuh. Suka mempertontonkan amal untuk mencari puji sanjungan manusia. Ikhlas yang tidak disertai sifat riya', semata-mata hanya karena Allah. Amal dan ikhlas itu ada dua cara. Pertama, beramal karena Allah, tidak ada sandaran amal selain karena Allah Ta'ala belaka. Inilah sifat ahli ibadah. Kedua, beribadah atas kehendak Allah sesuai dengan tata tertib-Nya dan peraturan Allah, ini adalah sifat hamba Allah.

Imam Abi Qasim Al Qusyairy menerangkan dua kedudukan ini dengan penjelasan bahwasanya hal ini menunjukkan dua kedudukan yang saling menjelaskan di antara keduanya. Kedua hal ini sebenarnya tidak saling bertentangan, karena yang pertama adalah raganya ibadah, berupa hukum, dan kedua adalah jiwanya ibadah, berwujud ikhlas.¹³

Adapun kata-kata Nasehat beliau yaitu “Sesungguhnya sehebat-hebatnya kita mengatur, tetap berada dibawah aturan yang diatas, oleh karena itu dalam hidup kalau tidak sesuai dengan rencana, ya sabar. Kemudian kita kembalikan semuanya pada Allah, jadi yang paling penting itu terutama di zaman wahini adalah betul-betul meyakini tentang Tauhid bahwasanya segala kekuasaan itu adalah kehendak Allah SWT dan takdir ketentuan Allah SWT.

¹³ Catatan ceramah pengajian Tuan Guru H. Mulkani Jumat/Malam Sabtu

Jadi kita mempunyai kewajiban untuk meyakini dan ridho dengan ketentuan Allah SWT. Akan tetapi memang kita manusia itu disuruh untuk selalu berusaha, selalu berusaha untuk menuju kebaikan dan berusaha menghindari kejahatan, hasil dari usahanya itu adalah pahala. Tentunya ya jika ikhlas, jika dia tulus. Adapun hasil usaha duniawiyah itu tidak pasti, bisa saja dia sukses dan bisa juga dia gagal.”

Sesuai dengan penyajian data diatas bahwa majelis taklim merupakan lembaga pendidikan agama Islam non formal yang merupakan sarana dakwah umat Islam yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran diri beragama di kalangan masyarakat Islam pada umumnya, dan khususnya masyarakat Islam bagi para anggota jamaah majelis taklim Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani.

Adapun kebahagiaan duniawi juga di dapat dari nasehat Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani ketika jamaah meminta pendapat dan Nasehat apalagi dari kalangan Tua yang selalu mengingat kesadaran diri dalam perbuatan yaitu cuma kematian yang menunggu dan amal kebaikanlah nantinya yang akan menemani.

Apabila dianalisis dari segi materi dan metode pembelajarannya, menurut penulis hal ini sudah berjalan dengan baik dilihat, karena ditinjau dari pemilihan materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mudah untuk dipahami secara metode yang bagus dan menarik dalam proses pembelajaran.

Nampak jelas jika ditinjau dari pengertian jenis-jenis pengajian ini bahwa pengajian atau majelis ini yang menjelaskan selain masalah Hadits yaitu

membahas tentang fiqh, tauhid, tasawuf dan lain-lain, hal ini bisa membangun tali persaudaraan tuan guru dan masyarakat di lingkungan majelis taklim. Minat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pengajian.

2. Metode Pengajaran Tuan Guru H. Ahmad Mulkani

a. Metode keteladanan

Metode keteladanan dalam berakhlak sangat sering kita lihat bagaimana akhlak beliau dengan para habaib, dengan orang sholeh, dengan orang tua, masyarakat dan bahkan dengan anak- anak.

Seperti dalam kumpulan potongan video dan foto-foto yang dikumpulkan, beberapa akhlak kebiasaan beliau terhadap para ulama. Beliau selalu mencium tangan ulama dan selalu menunduk tawadhu, dalam video tersebut beliau juga sangat pemurah dengan anak- anak, dengan Almarhum KH.Kasyful Anwar terlihat beliau sedang memijatkan kakinya. Beliau juga menyiapkan tempat untuk guru yang lain.¹⁴

Juga didapati dalam hasil wawancara penulis dengan informan:

“Keteladanan Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani Sangatlah Banyak, diantaranya, Beliau sangat peduli kepada orang yang kesulitan uang atau yang memerlukan bantuan pertolongan, Pernah Suatu ketika di rumah Guru, saya waktu itu dengan anak saya yaitu penulis tesis ini sendiri menyaksikan secara langsung ada seseorang yang datang minta pertolongan dengan Tuan guru, minta tukariakan jam tangan atau arloji, maka beliau tidak banyak pikir, sontak saja langsung beliau tukari akan, dan itupun si

¹⁴ Video youtube Kumpulan video akhlak mulia Tuan Guru Ahmad Mulkani , dengan channel *Majma Media* (Majelis Taklim Mufti Ahmad) di upload pada 9 Mei 2020.

penjual minta harga lebih lagi kepada guru, padahal itu sudah termasuk harga yang lumayan di pasaran pada umumnya tapi karena kedermawanan Tuan Guru, beliau tetap menambahi uangnya dan memberikan kepada si yang minta tolong tadi.

Beliau itu adalah tipe orang yang selalu mencontohkan dan sekaligus mengamalkan apa yang sudah beliau sampaikan. sehingga kita itu tidak mendapatkan ajarannya bertentangan dengan akhlaknya malah apa yang sudah beliau ajarkan itu sudah beliau jalani contoh, kata beliau kita ini harus pemurah beliau sudah pemurah duluan guru-guru beliau juga pemurah juga guru sekumpul begitu juga yang selanjutnya kata beliau amalkan sholawat, kita di majelis-majelis beliau selalu dibacakan syair-syair sholawat maulid habsyi dan lain sebagainya, beliau sudah mengamalkan lebih dulu itu dikisahkan dengan kita, begitu juga beliau memberikan amaliah-amaliah tertentu, itu beliau pasti sudah pernah mengamalkan lebih duluan baru beliau ijazahkan”.¹⁵

Di ceritakan lagi oleh salah satu informan yang tidak mau disebutkan

namanya beliau mengatakan:

“ Pernah Saya sendiri menyaksikan ada seseorang yang mau memberikan uang yang banyak didalam satu tas dan mobil mewah kepada Guru, tetapi beliau tidak menerimanya dan menyuruh membawa bulik dengan santun dan ramah tamah.”

”Diantara keteladanan Guru Mulkani yaitu beliau membiayai anak-anak syarifah yang janda-janda, membiayai sekolah dan kuliahnya di bangil jawa timur”.¹⁶

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ustadz H.Anwar Hadimi salah satu jamaah yang aktif di Majelis Taklim Mufti Ahmad, Banjarmasin, senin 19 juni 2023 pukul 16:00 – 17:00.

¹⁶ Hasil wawancara dengan H.Imus salah satu jamaah sekaligus teman dekat Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani, Banjarmasin, senin 19 juni 2023 pukul 15:30 – 16:00.

b. Metode Pembiasaan

Adapun metode pembiasaan yang ada pada Tuan Guru H. Ahmad Mulkani adalah beliau membiasakan masyarakat untuk terus menuntut ilmu jangan pernah berhenti menuntut ilmu walaupun sampai di usia senja bahkan sampai ke liang lahat.

Beliau tidak hanya membiasakan jamaah untuk menuntut ilmu beliau juga aktif dalam pembacaan Maulid Nabi Muhammad saw. Malam Nisfu Sya'ban, acara haul¹⁷, wirid sholat, sholat hajat dan ibadah lainnya.

c. Metode *bandongan*

Metode yang sering digunakan ulama-ulama Banjar, sebut saja seperti Guru Sekumpul, Guru Bakhiet, Guru Bakri, Guru Ilham Humaidi dan ulama lainnya. Metode bandongan merupakan metode yang paling sering yang beliau gunakan kita lihat saja dalam video-video rekaman ceramah beliau, dapat kita lihat ketika Tuan Guru H. Ahmad Mulkani membacakan kitab kemudian menerjemahkan kalimat demi kalimat. Sedangkan para murid dengan cermat mengikuti penjelasan beliau sambil mencatat penjelasan dan terjemahan di bawah teks dalam kitab yang dibaca.

¹⁷ Seperti peringatan haul syekh semman yang beliau adakan setiap tahunnya salah satu yang penulis dapat dokumentasi rekamannya di channel Majma Media Haul Syekh Semman Madani, Masjid Jami Banjarmasin ditayangkan secara live

Seperti pengajian beliau di Masjid Sabilal Muhtadin biasanya setiap awal pengajian ada kalimat *qola al-mshannif* lalu beliau bacakan isi kitabnya seperti; *sebagian lagi di nukil oleh syekh mufti ahmad pangeran bin syekh muhammad arsyad albanjari, oleh maknanya adapun makrifat kepada Allah.*¹⁸ disitu beliau bacakan isi kitab kemudian beliau jelaskan perkata dan perkalimat dari kitab tersebut.

Menurut Abdurrahman Wahid, pengajian dengan metode bandongan yaitu: “dimana seorang kyai duduk di lantai masjid atau berada dirumahnya sendiri membacakan dan menerangkan teks–teks keagamaan dengan dikerumuni oleh santri–santri yang mendengarkan dan mencatat uraiannya itu”.¹⁹

Menurut Affandi Mochtar yaitu, “Santri secara kolektif mendengarkan bacaan dan penjelasan sang kyai ulama sambil masing–masing memberikan catatan pada kitabnya. Catatan itu berupa syakl atau makna mufradah atau penjelasan (keterangan tambahan). Penting ditegaskan bahwa kalangan pesantren, terutama yang klasik (salafi), memiliki cara membaca tersendiri, yang dikenal

¹⁸ Rekaman live streaming Syima Sabilal Muhtadin – Tuan Guru H. Ahmad Mulkani sabtu (malam minggu, juni 2023)

¹⁹ Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi Esai-Esai Pesantren*, (Yogyakarta: LKiS,2001), Cet. I, 104.

dengan cara membaca dengan pendekatan grammar (*nahwu dan sharaf*) yang ketat”.²⁰

Adapun metode pengajaran yang dipakai oleh Guru dalam penelitian Majelis Mufti Ahmad ini adalah metode bandongan karena jamaah membawa kitab yang sama yang dijelaskan oleh guru.

d. Metode ceramah

Agar pembelajaran tidak terasa membosankan Tuan Guru H. Ahmad Mulkani juga menggunakan metode ceramah dalam pengajiannya dan menjelaskan isi kandungan kitab sangat panjang lebar, sehingga penulis amati beliau lebih banyak penjelasannya dari pada membaca kitab tersebut.

Banyak dalam pengajiannya beliau cuman membaca beberapa baris dari kitab, namun penjelasannya sangat luas hampir setengah jam menjelaskan satu permasalahan tersebut sebagaimana penulis sering hadir dalam majelis taklim beliau.

Seperti pada pengajian beliau pada pengajian malam sabtu yang menjelaskan tentang akhlak melalui metode ceramah. Apabila ada orang mengejek kita macam-macam menyebutkan aib kekurangan kita boleh kita diam

²⁰ Affandi Mochtar, “Tradisi Kitab Kuning sebuah Observasi Umum, dalam, Sa'id Aqiel Siradj, *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), 223.

dan boleh kita menjawab dan menjelaskan sekedar menjelaskan menangkis sanggahan orang, tapi yang paling afdhal berdiam; karena kita pasti tidak bisa menjawab sesuai batasan pasti emosi kita akan terbawa; kadang- kadang emosi, membela diri dan bahkan kita terpancing untung menghinanya juga.²¹

Metode ini terdapat dalam Q.S. *Nahl* ayat 125,

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Hal ini diketahui dari kata *Mauidzah hasanah* dapat diartikan dengan nasehat, wejangan, pengajaran, pendidikan yang baik. Para mufasir berbeda-beda dalam menjelaskan kata mauidzah hasanah tersebut. Al- Imam Jalaludin Asy-Syuyuti mengartikan kata “*Al-Mauidzah*” itu dengan kalimat artinya perkataan yang lembut. Ibnu Katsir menafsiri *Al-mauidzah al-hasanah* sebagai pemberian peringatan kepada manusia, mencegah dan menjauhi larangan sehingga dengan proses ini mereka akan mengingat kepada Allah. At-Thobari mengartikan *mauidzah hasanah* dengan “*Al-ibr al-jamilah*”

²¹ Catatan ceramah Tuan Guru H. Mulkani Jumat/Malam Sabtu 15 September 2018. Video youtube Tuan Guru Ahmad Mulkani , channel Majma Media (Majelis Taklim Mufti Ahmad) di upload di pengajian di rumah haji jayadi, senin malam tanggal 7 Oktober 2017.

yaitu perumpamaan yang indah bersal dari kitab Allah sebagai hujjah, argumentasi dalam proses penyampaian.²²

e. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi sering beliau gunakan ketika menjelaskan permasalahan fiqih, seperti beliau mencontohkan cara sholat yang benar, bagaimana cara berwudhu, bertayamum dan lainnya.

Seperti pengajian malam selasa di pengajian rumah haji jayadi pekapuran, beliau mengijazahkan wudhu kepada jamaah, beliau mempraktekkan mulai tata cara mencuci tangan, berkumur-kumur, memasukkan air ke hidung, membasuh muka, membasuh tangan, kepala, telinga, kaki, dan doa berwudhu beliau ajarkan melalui praktik dengan penjelasannya. Beliau juga tekankan hukum-hukumnya dan kekeliruan-kekeliruan yang sering terjadi ketika berwudhu.²³

Metode demonstrasi ini terdapat dalam Q.S. *al-Kahfi* ayat 77,

فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطْعَمَا أَهْلُهَا فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا
يُرِيدُ أَنْ يَنْقُضَ فَاقَامَهُ تِلْكَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ٧٧

Dalam ayat ini menceritakan tentang bergurunya Nabi Musa kepada Nabi Khidr dan ayat ini berhubungan dengan ayat-ayat sebelumnya

²² *Ibid.*, h. 133.

²³ Catatan ceramah Tuan Guru H. Mulkani Jumat/Malam Sabtu 15 September 2018

maupun sesudahnya, yaitu surat *Al-Kahfi* ayat 60-82. Ayat-ayat tersebut menceritakan tentang proses pencarian Nabi Khidir oleh Nabi Musa, menjadi murid, hingga mereka berpisah lagi. Dalam ayat tersebut terdapat proses pembelajaran yang dilakukan oleh Nabi Khidir dalam memberikan ilmu kepada Nabi Musa melalui praktek langsung atau metode demonstrasi, dengan melubangi kapal nelayan miskin untuk menyelimutkan mereka dari penguasa dzalim yang hendak mengambil tip kapal yang bagus, membunuh anak kecil karena kelak jika dewasa anak tersebut akan menjadi anak yang durhaka dan agar orang tua mereka dikaruniai anak yang shaleh sebagai gantinya, dan menegakkan dinding rumah anak yatim yang di bawahnya tersimpan harta kekayaan orang tua mereka dengan maksud agar harta tersebut tidak diketahui para penduduk desa yang dzalim yang ingin mengambilnya dan agar masih tersimpan untuk digunakan kelak ketika anak itu dewasa. Kemudian Nabi Khidir memberikan penjelasan tentang hal-hal yang dipraktikkan tersebut yang belum diketahui oleh Nabi Musa tentang hakikat atau sebab-sebab Nabi Khidir melakukannya.²⁴

²⁴ *Ibid.*, h. 139-140.

f. Metode perumpamaan

Dalam menjelaskan dari isi kandungan kitab, perkataan ulama, ataupun hadits dan Alqur'an, beliau berusaha memudahkan para murid untuk memahami penjelasan beliau dengan metode *Amtsāl* atau metode perumpamaan, seperti penjelasan beliau dalam pengajiannya.

Sebagai contoh Dalam pengajiannya ketika beliau mengingatkan kepada murid untuk berhati-hati dengan ilmu yang dituntut jangan sampai menuntut ilmu yang salah atau sesat. Orang yang hendak belajar ilmu jangan sampai belajar dengan ilmu yang palsu, dikira emas asli ternyata emas tiruan atau mitasi.²⁵ Beliau mengibaratkan ilmu yang asli itu emas yang asli dan ilmu yang palsu atau sesat itu dengan emas palsu, justru akibat membeli emas palsu bukannya mendapatkan nilainya yang berharga justru berakibat kerugian begitu juga dengan ilmu.

Abdul Haris menjelaskan bahwa Kelebihan metode ini di antaranya yaitu: mempermudah siswa memahami apa yang disampaikan pendidik, dan perumpamaan dapat merangsang kesan terhadap makna yang tersirat dalam perumpamaan tersebut.²⁶

²⁵ Lihat video Youtube majma media majelis ta'lim Mufti Ahmad, di upload Zaini Ramadhan dkk. september 2018.

²⁶ Abdul Harits Pito, *metode Pendidikan dalam Al-qur'an*, Volume VII No. 1 Januari – Juni 2019. h.125.

g. Metode bercerita

Metode selanjutnya yaitu metode *Qisshah* bercerita. Beliau banyak memberikan hikmah melalui cerita-cerita kehidupan orang-orang dahulu, seperti para ulama dan kisah nabi-nabi. Beliau juga sering membacakan manaqib para ulama dan memberikan ceramah kisah maulid dan isra mi'rajnya nabi Muhammad saw.

Metode bercerita terdapat dalam Q.S. *Huud* ayat 120:

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ

وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ

Ayat ini menerangkan bahwa Allah swt. telah menceritakan kisah Rasul-rasul terdahulu bersama umatnya, seperti peristiwa perbantahan dan permusuhan di antara mereka, diselamatkannya umat yang beriman dan diazabnya kaum yang tidak beriman, keluhan para Nabi karena kaumnya mendustakan dan menyakitinya dan sebagainya, semuanya itu berguna untuk meneguhkan hati Rasulullah saw., laksana gunung yang tak tergoyahkan oleh apa pun untuk mengemban tugas kerasulan dan menyiarkan dakwahnya karena telah mencontoh kepada Rasul-rasul sebelumnya yang telah mendapat tantangan hebat sekali dari kaumnya. Selain dari itu, kisah-kisah tersebut juga menanamkan kebenaran yang mantap, keyakinan yang mendalam tentang apa yang diserukan para Rasul, seperti akidah bahwa Allah swt. adalah Esa, bertobat dan beribadah kepada-Nya dengan ikhlas, meninggalkan

kejahatan baik yang nyata maupun yang tidak nyata. Kesemuanya itu merupakan pengajaran dan peringatan yang bermanfaat bagi orang-orang yang percaya bahwa umat terdahulu itu ditimpakan azab kepadanya adalah karena mereka telah berbuat aniaya dan kerusakan di muka bumi.²⁷

Satu contoh beliau membacakan manaqib abah guru sekumpul ketika acara haul guru sekumpul di majelis Taklim Qaryah Thayyibah dan di majlis taklim asuhan ustadz Hamdal. Di situ beliau menjelaskan biografi kehidupan guru sekumpul mulai kecil hingga wafat.

Salah satu Metode pembelajaran guru mulkani yaitu guru membacakan kitab yang dipegang dan menjelaskan makna, terjemahannya serta tafsirnya, dan jamaah membaca kitab secara bergiliran. Satu orang sampai tiga orang jamaah kadang disuruh membaca kitab secara bergiliran dan guru mulkani menterjemahkan dan menjelaskannya dengan metode ceramah dan kadang dipraktekkan beliau secara langsung seperti, sholat, berwudhu, bersiwak, dan lainnya.

Secara umum metode yang digunakan ini dianggap para jamaah sudah cukup bagus, sebab dengan menggunakan metode ini dapat memudahkan jamaah untuk memahami materi yang disampaikan. Meskipun metode ini dilakukan secara sederhana yakni dengan menggunakan meja kecil, namun dirasakan metode ini

²⁷ Ahmad Syaifulloh, *Jurnal Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*, tt. h. 115-116.

cukup aman, karena materi pengajian dapat diterima dengan baik oleh jamaah, selain itu juga metode ini dapat memberikan semangat para jamaah dalam mengikuti kegiatan majelis.

Keistimewaan atau ciri-ciri khas guru mulkani pada ketika beliau menyampaikan pelajaran dan tausyiah, beliau menyampaikan pelajarannya dengan santai santun senyum, lemah lembut dan melantunkan kata-kata bijak para ulama salaf dan para habaib yang masyhur pada zamannya dihadapan para habaib dan ulama-ulama besar serta hadirin dan hadirat yang hadir.

Sehingga apa yang disampaikan merasuk dan menyentuh ke dalam hati Pada ketika acara Haul Besar yang diadakan oleh masyarakat atau pun pemerintah, sering beliau yang dimintakan untuk bertausyiah dihadapan para ulama dan para habaib, seperti acara haul syekh muhammad arsyad albanjari di mahligai pancasila, beliau tausyiah pada saat acara haul habib abdul hamid bahasim di basirih, pada saat haul syekh jamaludin di sungai jingah, dan pada saat haul guru Zuhdiannor di masjid Jami sungai Miai kota Banjarmasin.

Tuan Guru Ahmad Mulkani merupakan sosok yg sederhana, padahal beliau pernah di berikan mobil mewah yang harganya lumayan mahal dan uang yang cukup banyak dalam satu tas oleh seseorang tetapi beliau menolaknya dengan kata-kata yang ramah dan bahasa yang halus.

Salah satu contoh kesederhanaan dan ketawadhuan Tuan Guru Ahmad Mulkani yaitu, beliau sambil berjualan aksesoris seperti jam dan cincin.

Kata beliau, “kenapa kita sambil berjualan atau berdagang, supaya kita belajar tawadhu, artinya kita mengajar benar-benar ikhlas dalam menyampaikan risalah Nabi Muhammad saw, menyenangkan Rasulullah, tidak mengharapkan amplop, tapi kalau orang memberi ya kita terima, tidak mengapa dan boleh- boleh saja”.

Tuan Guru Ahmad Mulkani mengajar dengan lembut, penuh cinta dan kasih sayang terhadap murid-muridnya penulis sendiri menyaksikan adab dan akhlak beliau ketika dalam penyampaian ilmu, pengajaran dan pelayanan beliau terhadap muridnya maupun dalam berinteraksi sangatlah ramah tamah, dermawan, ringan tangan, murah senyum, berkepribadian yang luhur, suka menolong dan lain sebagainya, beliau ketika diminta masyarakat untuk ceramah dan menunaikan hajat tidak pernah menolak permintaan orang lain kecuali beliau dalam keadaan uzur sakit, dan berhalangan.

Beliau tidak pilih kasih dalam pengajaran dan berinteraksi dengan sesama. Penulis sendiri menyaksikan secara langsung betapa indah dan luar biasanya akhlak beliau.

Pernah suatu ketika pada saat beliau memberikan tausyiah di acara peringatan isra mi'raj Nabi Muhammad SAW di musholla warga di jalan teluk dalam, padahal beliau dalam keadaan sakit tapi beliau tetap semangat dalam berdakwah, pancaran wajah dan keikhlasan beliau dalam berdakwah sangatlah terasa, penulis sendiri sangatlah terharu menyaksikan keadaan pada saat beliau menyampaikan tausyiah waktu itu bahkan sampai meneteskan airmata.

Karna tidak gampang dan tidak mudah perjalanan seorang adda'i ilallah seperti tuan guru mulkani dalam menyampaikan dakwahnya bahkan pada saat lelah-lelahnya, beliau setelah tausyiah waktu itu disela-sela makan bersama beliau ditelpon dan diberitahukan ajudan bahwa ada undangan dadakan untuk mengisi ceramah didaerah aluh-aluh, sontak saja beliau spontan menerimanya dengan senang hati dan senyuman bersahaja padahal beliau dalam keadaan sakit dan lelah setelah seharian berdakwah dari pagi sampe malam, nampak keringat bercucuran dikenying beliau.

Masyarakat banjarmasin dan sekitarnya sangatlah bangga dan bahagia karena memiliki anak banua yang begitu alim dan cerdas seperti sosok Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani, beliau ini merupakan aset daerah yang begitu luar biasa sebagai pendidik untuk memanusiakan manusia.

Pernah suatu ketika salah satu seorang jamaah yang tidak mau disebutkan namanya menceritakan bahwa beliau sewaktu-waktu pernah diberikan mobil mewah dan satu tas penuh berisi uang oleh seseorang tetapi beliau menolaknya dengan bahasa yang halus, itulah nampak kesederhanaan beliau dalam Kehidupan sehari-hari, beliau adalah ulama yang sederhana, tawadhu dan tidak terlena dengan harta dunia.

Kata ustadz tajarwan “Pernah juga suatu ketika beliau diberikan jamaah sandal Jepit yang biasa, tetapi beliau langsung menerima dan memakainya, alangkah bahagianya jamaah yang memberikan sandal tadi”, hal ini menunjukkan bahwa beliau sangat menghargai pemberian orang lain, walau dalam bentuk sekecil

apapun, inilah potret Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani yang sangat santun sederhana, dan baik perangainya.

No	Metode Pengajaran	Status Metode Pengajaran Tuan Guru. H. Ahmad Mulkani
1	Keteladanan	√
2	Pembiasaan	√
3	Bandongan	√
4	Ceramah	√
5	Demonstrasi	√
6	Perumpamaan	√
7	Bercerita	√

Dari semua hal ini, penulis berpendapat bahwa Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani secara tidak langsung mengajarkan ilmu kepada kita melalui pola tingkah perangai keteladanan akhlak beliau yang begitu mulia sehingga kita dapat meniru dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara dari beberapa jamaah :

- a. Aris, tinggal di jalan sultan adam, saya sebelum ikut belajar disini kadang dalam menjalani kehidupan ini selalu diliputi angan-angan yang tidak menentu dan kesabaran sangat rendah sekali, setelah aku ikut disini belajar disini, aku cukup sabar dan menambah keyakinan karena

kata sang guru rezeki baik ini setiap hari sudah ditentukan oleh Allah swt.

- b. Yapiannor, tinggal di sungai andai. Katanya : “saya ini punya anak enam orang, yang paling besar baru kelas satu smp dan adik-adiknya masih kecil, pekerjaan saya wira swasta, hanya jualan air galon. Tapi dengan izin Allah saya sanggup meongkosi anak-anak dan istri saya, keyakinan saya semakin teguh dan meningkat berkat belajar di pengajian majelis mufti ahmad ini, tentulah semua ini tidak terlepas dari motivasi guru mulkani di dalam ceramah beliau, hal ini membuat saya menjadi lebih semangat lagi dalam menjalani kehidupan. Penjelasan dalam kitab-kitab yang di ajarkan oleh ustadz mulkani itu, mudah di nalar, mudah diterima oleh logika dan jua manfaat untuk pribadi itu bagus banar karena sidin menjelaskan dengan secara bagus, secara gamblang, mudah dicerna oleh logika, dan itu juga bisa memudahkan untuk kepribadian supaya lebih bagus, nah itu. Perubahan itu yang pertama : sikap, sikap kita masalah adab, sidin menjelaskan masalah adab, kita bisa menerima dengan gamblang lalu kita bisa, kita mudah untuk mempraktekkan, khususnya adab kita kepada keluarga, dengan anak, dengan orang tua, sidin menjelaskan masalah adab tadi mudah dicerna oleh logika kita dan kita bisa lebih mudah mempraktikkannya dalam keseharian, terus masalah sholat lima waktu, masalah sholat lima waktu iya alhmdulillah bisa dikerjakan diwaktu yang tepat itu salah

satunya. Karakter, dengan karakter pribadi alhamdulillah penyabar, bisa sabar menghadapi kehidupan sehari-hari dengan adanya ujian-ujian, jadi dengan adanya penjelasan beliau, masalah yang selama ini yang di umpati, jadi masalah sabar dalam menghadapi cobaan, kalau sidin menjelaskan, lalu kita mempraktekkan kehidupan sehari-hari, kita bila ada masalah ingat dengan sidin, yang dijelaskan sidin oleh abuya, owh hi'ih ini adalah cobaan, owh kalau ujung-ujungnya Allah jua. Itu tadi sabar menghadapi cobaan itu, sabar, imbah itu, kalau dari segi masalah ekonomi, alhamdulillah meningkat, kalau dari segi anak, alhamdulillah meningkat jua. Alhamdulillah anak saya enam orang, dalam enam itu kalau kita kada, kadada basic keagamaan, kada mudah untuk menerima kenyataan, bahwa anak itu enam, kita harus sabar atau apa. Kita menerima dulu, menerima kenyataan bahwa itu adalah anak kita ya enam, kenyataan, jadi kesimpulan itu semua, kenapa jadi kita tu sadar, karna penjelasan abuya itu tadi, karna dari penjelasan ustadz mulkani bahwa itu pang, karna mudah beliau berceramah lalu kita mudah menangkapnya dengan logika kita, jadi kita bisa paham, dalam mempraktekkan di kehidupan kita sehari-hari, meresap Kehati, anak saya yang paling tuha itu rasyid kelas 1 smp, yang nomor 2 siti nurliana kelas 5 SD, yang nomor 3 dan 4 itu nadira dan inara, kelas 2 dan 3, Assyifa Nur Qaila, itu tk nol besar, alhamdulillah tahun ini naik SD,

yang paling terakhir itu baru 2 tahun, M. Ali zainal Abidin yang terakhir. Nama istri saya pina rianti, orang banjar."

- c. Ustadz Hasanudin. Saya menganggap guru mulkani ini mempunyai lautan ilmu, hal ini terbukti pada saat beliau memberikan pengajaran, isi dari penjelasan yang disampaikan beliau sangat dalam dan wawasan yang luas dan kalau beliau bercerita tentang kewalian seseorang selalu ada keterkaitannya dengan pelajaran.
- d. H. Mahmuji, tinggal di jalan anggrek, kelurahan kebun bunga, katanya : guru mulkani ini luar biasa ilmunya, jadi kalau kita tidak belajar dengan beliau ini rasanya rugi besar.
- e. Ustadz H. Anwar Hadimi : saya beranggapan tuan guru H. Ahmad mulkani ini, guru yang arif billah karena beliau ulama yang dalam ilmunya(alim), mengamalkan, bermanfaat kepada orang banyak, nampak keikhlasan, kesabaran dan ketawadhuannya.
- f. Hasil wawancara dari ustadz tajarwan yg rumahnya di pekapuran b no. 3 rt 7 banjarmasin timur. Kata beliau :
 - 1) Tuan Guru Ahmad Mulkani adalah seorang yg alim dan diakui kalangan habaib dan ulama, dan murid-murid beliau banyak anak-anak habaib.
 - 2) Beliau senang sebagai penengah dalam menyatukan ulama dan umat.
 - 3) Tuan Guru Ahmad Mulkani tidak mau ikut-ikutan mencari popularitas.

- 4) beliau memakai amaliah-amaliah ulama bahari (kalimantan) seperti datu sidin dan keturunannya yaitu syekh M. Arsyad Albanjari.
- 5) Beliau adalah ulama yang menjaga muru'ah, tidak cerobo dalam menyampaikan ceramah atau tidak berkata yang sia-sia.

Bagaimana cara penyampaian atau metode yang digunakan pada pelaksanaan majelis taklim ini. Metode penyajian itu ada 3 macam yaitu:

- 1) Metode ceramah. Dalam pelaksanaannya ada dua cara yaitu: Pertama; ceramah nasehat Nabi Muhammad atau menjunjung kebesaran Nabi Muhammad.
- 2) Metode *halaqah* yaitu pengajar memberikan pelajaran dengan memegang kitab dan sambil mendengarkan.
- 3) Metode bertukar pendapat mengenai masalah-masalah tertentu.

Proses sebelum memulai pengajarannya Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani dan jamaah, secara bersama-sama membaca syair -syair maulid yang di karang beliau, dan kadang membaca syair maulid habsyi Simtudduror.

Kemudian sebelum memulai pengajaran, beliau memimpin membaca surah al-fatihah untuk para Nabi, Rasul, para ulama yang mendahului, serta para aulia kekasih Allah, dan kepada pengarang kitab, serta berdoa. Setelah selesai amalan-amalan tersebut dilanjutkan dengan kegiatan inti dari proses pembelajaran ini yaitu pembacaan kitab dengan metode ceramah, beliau membacakan isi dari kitab kemudian menerangkan arti dari bacaan tersebut.

Setelah itu memberikan contoh-contoh agar mempermudah para jamaah untuk dimengerti. Selesai ceramah ditutup oleh pimpinan majelis dengan do'a.

3. Sinergitas Jemaah Terhadap Majelis Taklim Mufti Ahmad

a. Adanya Komunikasi Antara Guru dan Panitia (Jamaah)

Adanya komunikasi kepada guru dan jamaah hal ini bisa membangun tali persaudaraan tuan guru dan masyarakat di lingkungan majelis taklim. Minat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pengajian. Dan juga berupa penyajian makanan dan minum dalam selesai pembelajaran majelis taklim sehingga dapat mengurangi pengeluaran jamaah dan menambah energi.

b. Gontong Royong

Ketika ada perayaan hari besar maka diadakan seperti isra miraj berupa makan nasi kuning, nasi goreng, sate dan lainnya yang disediakan oleh Tim Majelis Taklim Mufti Ahmad, dan ketika dimajelis taklim jamaah tidak pernah diminta iuran berupa sedekah untuk fasilitas snack dan makanan, akan tetapi dipersilahkan bagi mereka yang mau secara sukarela baik itu tenaga maupun materil.

c. Antusias Jemaah Terhadap Majelis

Berdasarkan wawancara dengan jamaah, mereka sangat antusias dengan pengajian, kalau tidak ada halangan mereka akan hadir dipengajian pada waktu malam hari setelah selesai pengajian guru dengan santai berbicara atau berbincang sambil duduk kepada para jamaah. Ketika observasi pun memang

dapat dilihat banyak yang berhadir saat pengajian. Itu membuktikan mereka memang bersemangat untuk hadir kepengajian.

Maka dari hal itu cara guru memberikan motivasi dengan berbincang dengan masyarakat dan interaksi secara langsung sangatlah efektif dan efisien.²⁸

Dari hasil penelitian di lapangan, pengajian berlangsung dengan suasana tenang dan khusyu'. Hal ini disebabkan jamaah menganggap Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani merupakan guru ulama yang memiliki ilmu pengetahuan agama Islam yang mendalam dan sudah belajar ilmu agama dari pondok pesantren dan sudah seharusnya dihormati.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan jumlah jamaah yang hadir kurang lebih 50 orang dari kisaran umur 15 sampai 50 tahun keatas, sebelumnya jamaah beliau bahkan mencapai ratusan orang yang penuh di pelataran dan di halaman jalanan rumah beliau, yang mengikuti jamaah beliau terdiri dari laki-laki dan perempuan, seiring berjalannya waktu jamaah beliau berubah dan hanya diperuntukkan untuk laki-laki saja dikarenakan berbagai macam pertimbangan dan banyak hal lainnya. secara keseluruhan jamaah dalam pembelajaran ini berjalan dengan baik dan jamaah itu yang datang banyak menggunakan sepeda motor, jalan kaki ada juga yang pakai mobil, ketika hujan para jamaah sudah di fasilitasi tenda untuk antisipasi cuaca hujan.

²⁸ wawancara, *ustadz syaifullah*, 9 juni 2023

Pada pelaksanaan di waktu setelah maghrib para jamaah yang datang merasa plong dan ringan karena sudah selesai melakukan kegiatan aktivitas setelah seharian bekerja.

4. Faktor Penghambat Berjalannya Majelis Taklim Mufti Ahmad

a. Cuaca Buruk

Hujan lebat dan petir bagi jamaah yang tidak berkesempatan duduk dibawah tenda atau kanopi maka jamaah kehujanan dan memencar duduknya di teras-teras rumah penduduk.

Selanjutnya sewaktu-waktu bisa terjadi banjir dikarenakan hujan lebat dan berbarengan dengan air pasang seperti banjir pada tahun-tahun sebelumnya.

b. Terlambatnya Kehadiran Jamaah karena Macet

Kemudian jamaah yang memakai mobil atau pekap kadang terjebak macet berhubung jarak yang jauh seperti jamaah yang berasal dari kota citra graha landasan ulin. Akan tetapi dari hasil observasi kehadiran jamaah itu selalu dalam keadaan tertib, menunggu guru yang datang dari jamaah ada yang datang sambil diantar keluarga dan ada juga berjalan kaki sambil menunggu waktu sambil berbincang²⁹. Jamaah yang memakai mobil atau pekap kadang terjebak macet berhubung jarak yang jauh seperti jamaah yang berasal dari kota citra graha landasan ulin. Akan tetapi dari hasil observasi kehadiran jamaah itu selalu dalam keadaan tertib, menunggu guru yang datang dari jamaah ada yang datang sambil

²⁹ wawancara, *ustadz Syaifullah*, 9 juni 2023

diantar keluarga dan ada juga berjalan kaki sambil menunggu waktu sambil berbincang.

Kenyataan diatas sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan bahwa para jamaah majelis taklim Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani Di Komplek Bumi Graha Lestari Kecamatan Banjarmasin Utara Kelurahan Sungai Miai Kota Banjarmasin mengatakan ingin memperdalam ilmu agama dan mereka juga menaruh perhatian dan minat yang cukup besar mengenai pengajian agama. Selain itu, mereka menyatakan pengajian ini memberikan pengaruh yang besar terutama terhadap remaja, mereka tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan di sekolah tetapi bisa diluar jam sekolah.

5. Sarana Prasarana Majelis Taklim

Untuk media yang digunakan yaitu kitab diatas meja yang dimiliki oleh guru dalam menyampaikan pengajaran kepada jamaah, supaya bacaan guru terdengar kesemua jamaah maka guru membacakan dengan menggunakan speaker, mikrophone (*sound system*), LCD proyektor (layar tancap), lampu, kipas angin, jenset, hambal (tikar), tenda dan sudah dibikinkan kanopi diteras rumah dan sudah di fasilitasi Tim majelis taklim Mufti Ahmad dalam kelancaran pembelajaran, sehingga pembelajaran tetap lancar meski hujan.³⁰

Adapun kendala yang lain di saat petir atau mati lampu maka dari tim majelis taklim mufti ahmad memfasilitasi tenaga cahaya lampu dari jenset untuk

³⁰ Wawancara dengan Ustadz Syaiful, *murid dekat Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani*, 9 juni 2023

kelancaran pengajaran, kemudian setelah selesai pembelajaran tim menyediakan konsumsi makanan, air mineral, bahkan teh dan kopi pun disediakan oleh Tim majelis taklim Mufti Ahmad.

Fasilitas yang disediakan oleh pengelola majelis ini, sudah cukup memadai, karena menurut hasil observasi fasilitas yang disediakan berfungsi sebagai mestinya, dan sangat membantu sekali pada saat kegiatan majelis berlangsung.

Mengenai masalah pengelolaan atau manajemen majelis ini menurut penulis, sudah cukup baik, hanya saja sedikit yang masalah dan masih terstruktur dengan rapi dan sempurna. pengelolaan, fasilitas majelis, prosesnya dan hasil yang diperoleh dari pengajian.

Apabila semua unsur itu sudah terpenuhi dengan baik maka dapat dikatakan majelis taklim itu sudah baik, Fasilitas yang disediakan oleh pengelola majelis ini, sudah cukup memadai, karena menurut hasil observasi fasilitas yang disediakan berfungsi sebagai mestinya, dan sangat membantu sekali pada saat kegiatan majelis berlangsung.

6. Minat Nasehat Motivasi

Motivasi dan nasehat guru kepada jamaah, kata beliau “Sesungguhnya sehebat-hebatnya kita mengatur, tetap berada dibawah aturan yang diatas, oleh karena itu dalam hidup kalau tidak sesuai dengan rencana, ya sabar. Kemudian kita kembalikan semuanya pada Allah, jadi yang paling penting itu terutama di zaman wahini adalah betul-betul meyakini tentang Tauhid bahwasanya segala kekuasaan itu adalah kehendak Allah SWT dan takdir ketentuan Allah SWT.

Jadi kita mempunyai kewajiban untuk meyakini dan ridho dengan ketentuan Allah SWT. Akan tetapi memang kita manusia itu disuruh untuk selalu berusaha, selalu berusaha untuk menuju kebaikan dan berusaha menghindari kejahatan, hasil dari usahanya itu adalah pahala.

Tentunya ya jika ikhlas, jika dia tulus. Adapun hasil usaha duniawiyah itu tidak pasti, bisa saja dia sukses dan bisa juga dia gagal, tapi kan dalam Alqur'an sudah jelas, firman Allah : inna ma'al usri yusra.

Sesungguhnya beserta kesulitan itu kemudahan jadi tidak mungkin susah terus ada saatnya mudah begitu terus sampai akhir masa, menyadari bahwasanya kita lemah kita tidak mempunyai kekuatan, kita tidak mempunyai apa-apa itu yang paling penting, supaya terhindar dari sombong, takabbur, bangga, dan lain sebagainya.

Walaupun dengan usaha maksimal tetapi kita tetap harus rendah hati karena ketentuan akhir ada ditangan Allah SWT. Jika seorang manusia baik di zaman dahulu zaman sekarang ataupun akan datang dia betul-betul meyakini dan percaya dan ridho dengan pahit dan manisnya kehidupan, tidak ada kesedihan,

tidak ada kesulitan, semuanya menjadi gampang. Sesulit apapun gampang disisi Allah SWT.

Kekuatan mental yang seperti itu yang diperlukan generasi milenial ditengah majunya teknologi mudahnya komunikasi yang pasti ada pengaruh positif dan dampak negatif, dia harus mengimbangi semuanya itu dengan kekuatan taqwa, kekuatan iman, kekuatan ridha, dengan ketentuan Allah SWT.

Salah satu ciri orang yang ridho itu dia menekuni apa yang dia bisa untuk dia tekuni, dia dibidang yang ia memang terarah kepada bidang itu seperti misalnya ia seorang pengajar ia menekuni pengajaran itu, dia seorang pebisnis ia menekuni bisnisnya, itu tanda dia ridho, tentunya dalam proses dia melakukan sesuatu yang memang ia digiring untuk sesuatu itu dengan cara-cara syariatnya tidak boleh dilanggar, dengan cara-cara yang bagus,

tatkala seorang pedagang dengan cara yang bagus syar'i, maka dia akan mendapatkan kemuliaan, biarpun dia seorang Guru Agama atau Kiayi atau orang alim di bidang ilmu Agama, tapi kalau dia tidak sesuai jalannya caranya yang dia lakukan dengan syar'i diapun akan hancur.

Karena itu masing-masing kita ini sekarang sedang berkarya yang hasil karyanya itu, positif dan negatifnya itu nanti, akan kita terima. Jadi generasi milenia. Pada masa ini silahkan mengejar cita-cita anda, tapi jangan sampai mengenyampingkan aturan-aturan yang jauh lenih terdahulu dari pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada sekarang, yaitu aturan yang datang dari Allah, aturan yang di bawa oleh para Nabi-nabi yang kemudian ditutup oleh Nabi

Muhammad SAW, yang akan permanen sampai akhir masa dunia ini, jadi kalau kita berpikir secara luas maka kita akan menemukan ternyata dunia dan seisinya ini hanyalah sebuah episode yang masing-masing bermain didalamnya ujung-ujungnya adalah bisa jadi *khusnul khatimah* bisa jadi *su'ul khatimah*, *naudzubillah*.

Oleh karena itu penting mengenal memahami, meyakini agama sebagai pondasi-pondasi hidup, dimana kita bisa berpijak dan tidak berubah sampai akhir masa situasi apapun, kondisi apapun dimanapun dan kapanpun dan kapan saja, itu yang penting untuk dimengerti oleh semua umat muslim atau non muslim, tatkala dia mempunyai kesadaran seperti itu, maka kegagalan adalah sebuah pintu keberhasilan, kesedihan adalah pintu gerbang kebahagiaan dan begitu seterusnya, apalagi putus asa, kecewa, kemudian, dan lain sebagainya yang negatif-negatif itu, tapi kita harus positif dan positif itu hanya bisa didapatkan dengan kekuatan iman dan taqwa, demikian yang perlu untuk kita camkan, terimakasih.³¹

dari isi ceramah nasehatnya mengandung makna apalagi yang dari sudah usia semakin bertambah dan semestinya ada kebaikan dalam hati, perubahan perilaku beberapa karakter yang terbentuk diantaranya kedisiplinan, kesabaran, ketawadhuhan, kesederhanaan, kemandirian, ketangguhan, keberanian, percaya diri, dan lain-lain. Sebagian dari mereka profesi mereka juga beragam.

Mereka adalah wiraswasta (pedagang), buruh dan sebagiannya lagi pegawai Negeri Sipil (PNS) Dari latar belakang yang beragam inilah penulis

³¹ Wawancara Tuan Guru haji Ahmad Mulkani, 7 juni 2023

mengharapkan akan muncul motivasi yang beragam tentang keikutsertaan mereka dalam majelis taklim ini dan ketertarikan mereka dengan majelis taklim ini bahwa majelis taklim Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani ini pengajian umum tetapi yang hadir dari kebanyakan para orang dewasa.

Adapun minat jamaah kepada Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani ini orangnya sangat terkenal kepribadiannya dengan santai dalam berinteraksi sehingga masyarakat merasakan rasa kekeluargaan yang sangat bisa dilihat berbagai cara untuk mengikuti pembelajaran pada malam hari sehingga waktu di isi dengan hal yang positif dan bisa membekali pengetahuan ilmu agama dalam sehari-hari itu ada bisa berbagi pendapat sambil bercerita terhadap keperibadian yang berkaitan dalam kehidupan.